

ABSTRAK

Loflin Lotika (2026). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Pekanbaru, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Dr. Ns. Dewi Sartika M.Kep (II) Ns. Syafrisar Meri Agritubella, M.Kep

Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran merupakan salah satu gejala yang sering ditemukan pada pasien dengan gangguan jiwa, khususnya skizofrenia. Halusinasi pendengaran dapat memengaruhi perilaku, emosi, dan kemampuan pasien dalam berinteraksi dengan lingkungan sehingga membutuhkan penanganan keperawatan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain studi kasus pada satu orang klien yaitu Tn. B dengan diagnosis medis skizofrenia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Hasil studi menunjukkan bahwa klien mengalami halusinasi pendengaran berupa mendengar suara bisikan yang muncul dua kali sehari dan memerintah untuk melakukan tindakan tertentu. Tindakan keperawatan yang diberikan meliputi identifikasi halusinasi, teknik menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, aktivitas terjadwal, dan edukasi kepatuhan minum obat. Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5×24 jam, kemampuan klien dalam mengenali dan mengontrol halusinasi meningkat, frekuensi halusinasi menurun, serta respons klien terhadap stimulus menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil studi kasus, perawat disarankan menerapkan strategi pelaksanaan (SP) secara konsisten, terutama teknik bercakap-cakap untuk mengontrol halusinasi pendengaran. Dukungan keluarga dan kepatuhan klien terhadap pengobatan juga perlu ditingkatkan guna mencegah kekambuhan dan mempertahankan keberhasilan terapi.

Kata kunci: asuhan keperawatan jiwa, gangguan persepsi sensori, halusinasi pendengaran, skizofrenia.

ABSTRACT

Loflin Lotika (2026). Psychiatric Nursing Care for Clients with Nursing Problems of Sensory Perception Disorders: Auditory Hallucinations at Tampan Mental Hospital, Riau Province. Scientific Writing Case Study, DIII Nursing Study Program Pekanbaru, Nursing Department, Riau Health Polytechnic, Ministry of Health. Supervisors: (1) Dr. Ns. Dewi Sartika M.Kep (2) Ns. Syafrisar Meri Agritubella, M.Kep

Sensory perception disorders: auditory hallucinations are one of the symptoms commonly found in patients with mental disorders, particularly schizophrenia. Auditory hallucinations can affect a patient's behavior, emotions, and ability to interact with the environment, thus requiring appropriate nursing care. The study aimed to describe the implementation of psychiatric nursing care in clients with the nursing problem of sensory perception disorders: auditory hallucinations at Tampan Mental Hospital in Riau Province. The type used was descriptive research with a case study design on one client, Mr. B, with a medical diagnosis of schizophrenia. Data collection was carried out through interviews, observation, physical examination, and documentation study using the nursing process approach, which includes assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The study results showed that the client experienced auditory hallucinations in the form of hearing whispering voices that appeared twice a day and commanded them to perform certain actions. The nursing actions provided included hallucination identification, confrontation techniques, talking with others, scheduled activities, and medication adherence education. After nursing interventions for 5×24 hours, the client's ability to recognize and control hallucinations increased, the frequency of hallucinations decreased, and the client's responses to stimuli improved. Based on the results of the case study, nurses are advised to consistently implement the implementation strategy (SP), especially conversation techniques to control auditory hallucinations. Family support and client compliance with medication also need to be enhanced to prevent relapse and maintain the success of therapy.

Keywords: psychiatric nursing care, auditory hallucinations, sensory perception disorders, schizophrenia.